

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar lansia (76,1%) mengalami kehilangan seluruh dukungan oklusal.
2. Terdapat 69,6% lansia yang berisiko malnutrisi.
3. Sebagian besar lansia mengalami demensia berat yaitu 47,8%.
4. Terdapat 54,4% lansia yang mengalami kondisi stress psikologis.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara kehilangan gigi dengan risiko malnutrisi lansia berdasarkan *Mini Nutritional Assessment* di Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar.

#### 7.2 Saran

##### A. Bagi Masyarakat

Disarankan untuk lansia menggantikan gigi yang hilang untuk meminimalkan timbulnya risiko malnutrisi, karena semakin banyak gigi yang hilang maka risiko malnutrisi semakin meningkat. Lebih menjaga dan memperhatikan kesehatan gigi dan mulut.

##### B. Bagi Fakultas Kedokteran Gigi

Memberikan edukasi pada lansia tentang pentingnya mengganti gigi yang hilang dengan menggunakan gigi tiruan untuk mencegah terjadinya kesulitan mengunyah dan risiko malnutrisi.

### C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap lansia tentang asupan gizi yang diterima lansia sesuai kebutuhan dan keadaan fisik dan keadaan rongga mulutnya. Diperlukan penelitian faktor lain (tidak hanya kehilangan gigi) yang mempengaruhi status gizi.

### D. Bagi Panti Sosial Tresna Werdha Kasih Sayang Ibu Batusangkar

Disarankan untuk menggunakan Instrumen *Mini Nutritional Assessment* untuk melihat risiko malnutrisi pada lansia sehingga malnutrisi pada lansia dapat dicegah sejak dini. Penting bagi panti sosial untuk menginformasikan kehilangan gigi pada lansia kepada pihak keluarga dan dinas kesehatan untuk menggantikan gigi yang hilang dengan pemberian gigi tiruan sesuai kebutuhan lansia agar risiko malnutrisi dapat dicegah sejak dini. Sebaiknya lansia diberikan informasi terkait pengetahuan dan kesadaran dalam pemenuhan gizi serta menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta memperhatikan asupan gizi yang diterima lansia sesuai dengan kebutuhannya.

